

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam suatu penelitian akan terdapat beberapa masalah. Sehingga, agar masalah dalam sebuah penelitian dapat diselesaikan, maka perlu didukung oleh sebuah metode dan desain penelitian yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Menurut definisi yang dikemukakan dalam buku Metode Penelitian *Public Relation* bahwasannya metode penelitian deskriptif adalah:

“Ciri lain metode deskriptif kualitatif ialah metitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah. Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi data”. (Ardianto, 2014:60)

Penelitian deskriptif ini mengamati objeknya, menjelajahi dan menemukan pengetahuan-pengetahuan sepanjang proses penelitian lebih jauh dan lebih dalam khususnya pola komunikasi pelatih satpam PT. Pasopati *Guardian Securiti Services* pada pelatihan Gada Pratama di Bandung.

Melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis.

Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut:

“Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.” (Sarwono, 2005:132)

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Pola Komunikasi Pelatih Satuan Pengamanan Dengan Peserta Pelatihan Gada Pratama (Studi Deskriptif Mengenai Pola Komunikasi Pelatihan Gada Pratama Dengan Anggota Satpam PT. Pasopati *Guardian Security Services* di Kota Bandung.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu kehidupan. Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Proses komunikasi
  - b. Hambatan komunikasi
3. Memilih teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

### **3.2 Informan Penelitian**

Menurut Kuswarno, informan penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Dalam hal ini, informan merupakan sumber data penelitian utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti.

Dalam penelitian ini teknik penentuan informan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Kriyantono adalah teknik yang digunakan dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam dimana teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan yang *representative* yang dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang

dibutuhkan kepada peneliti, Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan Penelitian**

No.	Nama	Umur	Keterangan
1	Bripka Abas	48th	Pembina & Pengawas Melekat
2	Purn. Rahmat	54th	Tenaga Pendidik & Tim Kesehatan
3	Purn. Agus Suhendra	50th	Ka.Bid.Latmin Pasopati
4	Rangga Prasetya Putra	30th	Ka.SDM

*Sumber:Peneliti, 2018*

Informan terpilih dari beberapa Polisi yang ditugaskan dari Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jabar sebagai Pengajar Eksternal dan anggota Satpam sebagai peserta, juga beberapa informan pendukung yaitu Kepala Bidang Pelatihan dan Administrasi PT. Pasopati *Guardian Security Services* yang berkordinasi dengan Dit.Binmas Polda Jabar, dalam perencanaan Pelatihan Gada Pratama. Selain itu, Direktur utama PT. Pasopati *Guardian Security Services* juga akan memberikan kelas kepemimpinan. Informan di atas menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Alasan dipilihnya informan tersebut karena informan tersebut mempunyai keterterlibatan dengan permasalahan yang terlibat dalam Pelatihan Gada Pratama dan informan ini dapat memberikan informasi apa yang kita

harapkan mengenai pola komunikasi Pelatih yang diterapkan didalam pelatihan Gada Pratama yang akhirnya peneliti dapat mengetahui pola komunikasi Pengajar seperti apa yang diterapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

#### **3.3.1 Studi Pustaka**

Peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang penelitian, dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan dari literature, referensi, majalah, makalah dan yang lainnya, sehingga memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

##### **A. Referensi buku**

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah

pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut “koleksi referensi”, sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

#### B. *Internet Searching*

Pengumpulan data dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan internet, yaitu dari website maupun blog. Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau peneliti lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

### 3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

#### 1. Wawancara Mendalam atau *Depth Interview*

Menurut Elvinaro Ardianto menjelaskan mengenai wawancara mendalam adalah :

“Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama”. (Ardianto, 2014:61)

Dan sebagaimana juga dijelaskan oleh Elvinaro Ardianto mengenai wawancara mendalam adalah sebagai berikut :

“Dalam penelitian kualitatif, dimana seorang responden atau kelompok responden mengomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk di diskusikan secara bebas, wawancara mendalam dapat dilakukan melalui telpon. Seringkali pewawancara dilatih secara psikologis agar ia dapat memanggil perasaan dan sikap yang tersembunyi dari responden”. (Ardianto, 2014:61)

Untuk itu dibutuhkan keterampilan mewawancarai, motivasi yang tinggi dan rasa aman, artinya tidak ragu dan takut menyampaikan pertanyaan.

## **2. Observasi non Partisipan**

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono (2009:310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

## **3. Dokumentasi**

Moleong (2007:161) menjelaskan mengenai dokumentasi, adapun penjelasannya mengenai dokumentasi sebagai berikut :

“Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, video dan sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan“.

Dokumentasi sendiri merupakan salah satu pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen, laporan, buku, surat kabar, dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini.

### **3.4 Uji Keabsahan Data**

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang di laporkan peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya dilapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

1. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. *Triangulasi*, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. *Triangulasi* teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

*Triangulasi* waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270-274)

3. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

Dari penjelasan di atas proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data agar penelitian data lebih valid, sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

### **3.5 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data menurut Patton (1980:268) dalam Moleong adalah : “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. (Moleong, 2007:280). Analisis data kualitatif menurut Bogdan dalam Sugiyono yang berjudul memahami penelitian kualitatif adalah :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.” (Sugiyono, 2012 : 88).

Dalam penelitian diperlukan tahap-tahap penelitian yang memungkinkan peneliti untuk tetap berada dijalur yang benar dan memiliki langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian. Tahapan-tahapan ini berguna sebagai sistematika proses penelitian yang akan mengarahkan peneliti dengan patokan jelas sebagai gambaran dari proses penelitian dan digunakan sebagai analisis data. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data dan serta kejelasan data. Memilah data yang didapatkan untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dianggap relevan untuk dijadikan sebagai hasil laporan penelitian. Data yang diperoleh kemungkinan tidak sejalan dengan tujuan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penyeleksian data yang dianggap layak sangat dibutuhkan. Penyeleksian data ini juga berfungsi sebagai cara untuk dapat memfokuskan pembahasan penelitian tertentu yang dianggap menunjang.

2. Pengumpulan Data (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Melakukan minterpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verification*)

Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Lalu melakukan evaluasi seperti melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

5. Evaluasi : Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari focus penelitian.

Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada didalamnya berkaitan satu sama lainnya. Analisis dilakukan secara kontinyu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui pola komunikasi pelatih satpam pada pelatihan Gada Pratama dengan anggota satpam PT. Pasopati *Guardian Security Services*.

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rancaekek Kabupaten Bandung. Penelitian yang dilakukan terfokus pada satu tempat, yaitu PT.Kahatex Rancaekek hal ini disebabkan pengunduran jadwal pelatihan Gada Pratama bagi PT. Pasopati *Guardian Security Services* sehingga peneliti memutuskan melakukan observasi pada tempat yang berbeda namun dengan informan yang sama. Sedangkan lokasi kantor PT. Pasopati *Guardian Security Services* berada di Istana Pasteur Regency Blok CRB no. 97 Pasteur, Gunung Batu Kota Bandung.

### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 bulan mulai dari bulan Februari – Agustus 2018.

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■																									
2	Penulisan Bab I			■	■	■	■	■	■																				
	Bimbingan			■	■	■	■	■	■																				
3	Penulisan Bab II					■	■	■	■	■	■	■	■																
	Bimbingan					■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Pengumpulan Data Lapangan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
5	Penulisan Bab III						■	■	■	■	■	■	■																
	Bimbingan						■	■	■	■	■	■	■																
6	Seminar UP													■	■	■	■												
7	Wawancara									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
8	Penulisan Bab IV													■	■	■	■	■	■	■	■								
	Bimbingan													■	■	■	■	■	■	■	■								
9	Penulisan Bab V																					■	■	■	■				
	Bimbingan																					■	■	■	■				
10	Penyusunan Keseluruhan Draft																					■	■	■	■				
	Bimbingan																					■	■	■	■				
11	Sidang Skripsi																									■	■	■	■

*Sumber: Peneliti, 2018*